

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni memiliki kekuatan dalam berkomunikasi seperti halnya bahasa, seni juga memiliki kosakata dalam penyampaianya. Meskipun demikian penyampaianya bukan dalam kata-kata tetapi berupa elemen-elemen yang dapat dilihat oleh mata, seperti garis, warna, bentuk, ruang, dan lain sebagainya. Menggambar merupakan kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna serta merupakan proses menuangkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dengan menggunakan peralatan tertentu (Rosyid, 2016).

Menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada di sekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada. Dalam artian, bentuk benda digambarkan secara tepat sesuai dengan keadaannya baik bentuk ataupun warnanya. Gambar bentuk adalah gagasan bentuk yang diwujudkan di atas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang dibuat dengan memperhatikan ketepatan bentuk dan perspektif, proporsi, serta komposisi sehingga menghasilkan karya yang bagus (Majid, 2020).

Pentingnya pembelajaran seni budaya pada dunia pendidikan adalah sarana dan media yang bisa digunakan untuk mengembangkan dan memberikan semangat bagi siswa dalam berkreasi meningkatkan daya kerja yang lebih efektif menuju kemandirian sikap dan karya. Dalam hal tersebut pembelajaran seni

budaya khususnya pembelajaran gambar bentuk banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran berupa materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan minat belajar siswa. Namun pada kenyataannya siswa kurang memahami materi pembelajaran menggambar bentuk dari prinsip-prinsip seni rupa, sehingga dapat dilihat dari hasil karya siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah sebagian siswa belum memenuhi indikator pencapaian gambar bentuk. Pada prosesnya kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa yang didapatkan dari proses analisis yaitu melakukan kegiatan pemeriksaan, menyelidiki dan memecahkan masalah untuk menentukan tujuan.

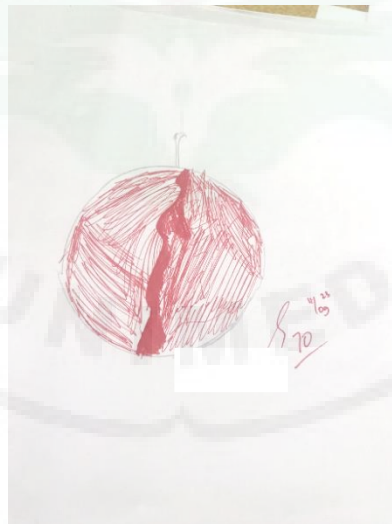
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 September 2023 dengan guru seni budaya di SMPIT Al-Hijrah, oleh ibu Rifka Irhamna Harahap mengenai informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menggambar bentuk berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa bahkan sering kali siswa lambat dalam mengumpulkan tugas dan banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Berikut data hasil nilai Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas VIII, presentasinya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Daftar Nilai Seni Budaya dan Keterampilan
(Sumber: Daftar Nilai Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VIII SMPIT Al-Hijrah)

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Presentasi Siswa yang Tuntas	Presentasi Siswa yang tidak Tuntas
VIII	68	75	27 (39,8%)	41 (60,2 %)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dapat dilihat dari jumlah siswa sebanyak 68, dengan jumlah siswa 27 (39,8%) pada kategori tuntas dan sebanyak 41 siswa (60,2%) dikategori tidak tuntas.

Melalui hasil data observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada siswa kelas VIII di sekolah SMPIT Al-Hijrah ditemukan beberapa hasil karya siswa memiliki kesulitan dalam menggambar bentuk. Berikut adalah hasil karya siswa yang penulis temukan.



Gambar 1.1 Contoh Gambar Bentuk Buah Siswa
(Sumber: Karya Gambar Bentuk Buah Siswa SMPIT Al-Hijrah, 2023)

Dapat dilihat dari hasil karya siswa kesulitan yang terjadi dalam menggambar bentuk antara lain, dilihat dari ketepatan bentuk objek yang digambar belum menyerupai objek sebenarnya, gambar yang dihasilkan arsirannya tidak beraturan sehingga tidak terlihat gelap terang pada objek yang digambar, hasil yang di gambar flat dan tidak realis yang membuat gambar tidak terlihat indah dan tidak

memiliki kesan yang menarik, tata letak objek yang digambar tidak tepat berada ditengah-tengah yang membuat gambar tidak terlihat simetris. Gambar tidak memiliki bayangan dibagian bawah objek sehingga objek terlihat melayang dan tidak nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap gambar bentuk teknik arsir seni rupa untuk dapat mengetahui bagaimana prinsip-prinsip seni rupa yang akan diterapkan pada gambar. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “ Analisis Gambar Bentuk Teknik Arsir Siswa Kelas VIII SMPIT Al Hijrah Laut Dendang Ditinjau Dari Prinsip-prinsip Seni Rupa T.A 2023\2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada pelajaran Seni Budaya, khususnya menggambar
2. Siswa mengalami kesulitan dalam penerapan teknik arsir
3. Siswa mengalami kesulitan dalam penerapan prinsip-prinsip seni rupa

C. Pembatasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah siswa dalam menggunakan teknik arsir telah memahami dan mengaplikasikan teknik arsir dengan baik.

2. Apakah siswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip seni rupa seperti kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan dan gelap terang dalam karyanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknik arsir dalam karya gambar bentuk siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah?
2. Bagaimana penerapan dalam aspek kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan dan gelap terang pada karya siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik arsir dalam membuat gambar bentuk pada siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dalam aspek kesatuan, proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang pada karya siswa kelas VIII SMPIT Al-Hijrah.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang produk seni rupa dua dimensi khususnya gambar bentuk dengan teknik arsir.
2. Sebagai referensi bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan seni rupa dua dimensi.
3. Bagi siswa sebagai salah satu menambah pemahaman tentang membuat karya gambar bentuk teknik arsir.
4. Bagi guru seni budaya, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa mengenai gambar bentuk teknik arsir.
5. Bagi sekolah, sebagai alternatif untuk meningkatkan kreativitas siswa pada bidang seni rupa.
6. Bagi peneliti, menjadi salah satu modal pembelajaran yang akan diterapkan pada saat terjun langsung di Masyarakat.